

SURVEI FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER DI SMA NEGERI 1 KLUET TIMUR KABUPATEN ACEH SELATAN

Khairudin^{*1}, Zikrur Rahmat², dan Didi Yudha Pranata³
^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga terutama di SMA Negeri 1 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan. Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai salah satu bentuk informasi bahan masukan para penanggung jawab pendidikan di sekolah. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa di SMA Negeri 1 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif prosentase. Teknik pengumpulan data dalam penelitian, yaitu 1) teknik angket, 2) studi dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang mempengaruhi minat siswa di SMA Negeri 1 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan, maka dapat disimpulkan bahwa faktor dalam diri siswa lebih tinggi dibandingkan faktor di luar diri siswa. Keinginan untuk berprestasi memiliki pengaruh yang besar terhadap minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga terbukti dari hasil analisis sebesar 90,09% dan 78,77%. Faktor ekstrinsik pelaksanaan kegiatan, media tentang olahraga sebesar 74,77%, 81,60%, dan 71,62%..

Kata Kunci: Faktor yang mempengaruhi minat siswa mtsn kuta binjai dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga

Abstract

The research objective was to determine what factors influence the interest of class X students in participating in sports extracurricular activities, especially in SMA Negeri 1 Kluet Timur, South Aceh Regency. The benefit in this research is that it is a form of input for the people in charge of education in schools. Sampling in this study using random sampling technique. The sample in this study were students at SMA Negeri 1 Kluet Timur, South Aceh Regency. The data analysis technique in this research is using percentage descriptive technique. Data collection techniques in research, namely 1) questionnaire technique, 2) documentation study. Based on the results of research that influenced the interest of students in SMA Negeri 1 Kluet Timur, South Aceh Regency in participating in sports extracurricular activities at SMA Negeri 1 Kluet Timur, Aceh Selatan Regency, it can be concluded that the internal factors of the students were higher than those outside the students. The desire for achievement has a great influence on

*correspondence Address
E-mail: khairuddin.penjas@bbg.ac.id

students' interest in participating in extracurricular sports activities as evidenced by the results of the analysis of 90.09% and 78.77%. Extrinsic factors in the implementation of activities, media about sports amounted to 74.77%, 81.60%, and 71.62%.

Kata Kunci:*Faktor yang mempengaruhi minat siswa mtsn kuta binjai dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga*

PENDAHULUAN

Dewasa ini olahraga telah mendapat perhatian yang cukup besar baik untuk meningkatkan kualitas manusia dalam aspek kebugaran jasmani maupun untuk pencapaian prestasi. Salah satu tempat di mana siswa dapat melakukan berbagai jenis aktivitas olahraga ini di sekolah, tempat mereka belajar, dan melakukan kegiatan olahraga di luar jam sekolah yaitu dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan olahraga di tanah air masih memerlukan perhatian dan pembinaan khusus, baik dalam usaha mencari bibit-bibit yang baru maupun dalam usaha meningkatkan prestasi atlet. Olahraga dilakukan tidak hanya semata-mata mengisi waktu senggang ataupun hanya sekedar memanfaatkan fasilitas yang tersedia, namun lebih dari itu, seperti yang dikemukakan oleh M.Sajoto (2018:10) bahwa ada empat dasar tujuan manusia melakukan olahraga sekarang ini yaitu: (a). mereka yang melakukan olahraga bertujuan untuk rekreasi, (b) tujuan pendidikan/ edukasi, (c) mencapai tingkat kebugaran jasmani pada aspek tertentu, dan (d) untuk mencapai sasaran prestasi tertentu.

Dalam upaya menggapai prestasi yang baik maka pembinaan harus dimulai dari pembinaan usia dini dan atlet muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga. Bibit atlet yang unggul perlu pengolahan dan proses ke pelatihan secara ilmiah, barulah muncul prestasi atlet semaksimal mungkin pada umur-umur tertentu. Atlet berbakat umur muda dapat ditemukan pada jenjang sekolah-sekolah (SD, SMP, SMA), klub, pemuda dan kampung-kampung. (Suharno HP, 2016:33).

Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang selaras, serasi dan seimbang (Depdikbud, 2019:11) dari pengertian tersebut, maka dapat dimengerti bahwa pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang spesifik, yaitu dengan melakukan aktivitas jasmani yang dipilih dan direncanakan akan dapat dicapai suatu tujuan yang kompleks yang akan menunjukkan kualitas yang mempunyai arti

penting dalam kehidupan atlet, pelajar, kualifikasi ini akan dapat terwujud bila pelajar memahami kaidah-kaidah dan nilai-nilai tertentu yang terdapat dalam pendidikan jasmani tentunya.

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Mappier, 2019:62).

Siswa SMA Negeri 1 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan, telah melakukan berbagai jenis aktivitas jasmani dancesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan dalam kategori remaja menginjak dewasa, pada masa inilah mereka mudah terpengaruh dengan hal-hal yang positif maupun negatif. Dengan demikian upaya yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan memberikan atau mengarahkan waktu luang mereka dengan kegiatan yang positif.

Salah satu kegiatan tersebut adalah dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler olahraga, dan kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan mempunyai beberapa kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang wajib diikuti oleh SMA Negeri 1 Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan seperti sepak bola, bola basket, sepak takraw, bulu tangkis, dan bola voli. Sekolah SMA Negeri 1 Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatandiperkenankan untuk mengikuti lebih dari salah satu cabang ekstrakurikuler olahraga tersebut maupun kesemuanya.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti selama pelaksanaan kegiatan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sudah berjalan secara optimal dan sungguh banyak diminati oleh setiap kalangan para siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler yang paling banyak disenangi oleh SMA Negeri 1 Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan adalah ekstrakurikuler olahraga karena kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah yang berguna untuk meningkatkan kualitas kesegaran jasmani (*the physical fitness*)siswa karena olahraga menuntut remaja untuk lebih pro aktif dalam melakukan berbagai jenis gerakan, bergerak dinamis dan perilaku fisik yang bagus untuk melakukannya, selain juga guna penerapan nilai-nilai pengetahuan memperluas wawasan atau kemampuan olahraga. (Depdikbud, 2019: 6) menjelaskan bahwa jenis kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan olahraga yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka di laksanakan di sekolah atau di luar sekolah untuk

memperluas khazanah pengetahuan, wawasan atau kemampuan, peningkatan dan penerapan berbagai nilai pengetahuan serta kemampuan berolahraga.

Atas dasar uraian dan penjelasan dalam latar belakang masalah di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul *"Survei Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstra Kurikuler di SMA Negeri 1 Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan"*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bagian yang sangat penting dan syarat mutlak dari suatu penelitian. Berbobot tidaknya suatu penelitian tergantung pada pengambilan langkah-langkah dan metode penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh (Sutrisno Hadi, 2018:4). Penggunaan metode penelitian harus dapat mengarah pada tujuan penelitian, tidak berbelit-belit dan mudah untuk dipahami, agar hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan penelitian yang diharapkan. Penggunaan metode penelitian juga harus dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei, artinya hanya melakukan kegiatan survei dan mengumpulkan informasi atau data menggunakan kuisioner. Deskriptif yang dimaksudkan adalah untuk memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SMA Negeri 1 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

Alokasi Waktu Penelitian

Untuk alokasi waktu dan lamanya penelitian dilaksanakan di SMA negeri 1 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan, berlangsung dari bulan November hingga Desember 2020.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan penduduk yang di maksudkan untuk diteliti. (Suharsimi Arikunto, 2000:220). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan yang berjumlah 150 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti, (Suharsimi, 2002:109), sedangkan besar kecilnya sampel dari jumlah populasi sebenarnya tidak ada ketentuan yang mutlak, berapa sampel yang diambil dari populasi, (Hadi,2004: 80).

Dalam menentukan jumlah sample yang akan diteliti " Untuk ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi". Selanjutnya Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. Yang menjadi sampel adalah 15% berkisar 23 orang siswa dari 6 kelas SMA Negeri 1 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian, yaitu : Metode Angket atau kuesioner. Untuk mendapatkan data, banyak teknik-teknik dan cara yang dapat ditempuh. Namun demikian agar data yang terkumpul nanti sesuai dengan tujuan penelitian, maka harus menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dengan berpedoman tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui fakto- faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa SMA Negeri 1 Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik angket atau kuesioner. Metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 1998 : 128).

Metode angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan melalui daftar pertanyaan yang tertulis, disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber responden (Sanafiah Faisal, 1981: 2). Jadi dari beberapa pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa angket adalah suatu daftar terisikan serangkaian pertanyaan tentang gejala yang akan diselidiki.

Metode angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket langsung tertutup dengan menggunakan dua pilihan yaitu "Ya" atau "Tidak". Kuesioner langsung adalah jika suatu kuesioner daftar pertanyaan dikirim langsung kepada orang yang ingin dimintai pendapat, keyakinannya atau diminta menceritakan tentang keadaannya sendiri (Sutrisno Hadi, 2000 : 158).

Adapun alasan menggunakan angket langsung adalah sebagai berikut :

1. Bahwa subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Bahwa apa yang dinyatakan benar dan dapat dipercaya.
3. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Sedangkan alasan menggunakan item pilihan "Ya" dan "Tidak" adalah :

1. Untuk responden lebih mudah menjawabnya.
2. Menghemat waktu.

Baik untuk menyelidiki fakta-fakta subyektif maupun fakta-fakta obyektif. Untuk menghindari kelemahan dan kekurangan penggunaan metode angket ini, maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Penggunaan metode angket dilengkapi dengan metode pengumpul data yang lain dan perlu dijelaskan kepada responden tentang maksud dan tujuan angket yang diberikan agar informasi yang diberikan benar-benar obyektif, data yang digunakan tidak memberatkan responden atau tidak bersifat memaksa.
2. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SMA Negeri 1 Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Adapun kisi-kisi instrumen tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SMA Negeri 1 Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuisisioner Minat siswa SMA Negeri 1 Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

No	Dimensi	NO. PERTANYAAN
X	Ekstra Kurikuler	2, 3,10, 8, 15, 4, 5, 14,8, 12, 13, DAN 20
No	Dimensi	NO. PERTANYAAN
Y	Minat	9, 21, 23, 25, 27, 11, 22, 24, 26, 28. 16, 29, 30, 31 32. 1, 6,19, 7 DAN 17

Teknik Analisa Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif persentase.

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif presentasi. Dengan rumus sebagai berikut:

$$p = X \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

n = nilai sebenarnya

N = nilai ideal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Data Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data yang terkumpul dilapangan khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SMA Negeri 1 Kluet Timur maka dapat diperoleh hasil untuk faktor intrinsik yang terdiri dari faktor minat untuk berprestasi dan minat untuk mengisi waktu luang sebagai berikut;

Tabel 1. Faktor Intrinsik

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sedang	5	4.72	4.72	4.72
Tinggi	101	95.28	95.28	100.00
Total	106	100.00	100.00	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh sebanyak 101 siswa (95,28%) yang memiliki faktor intrinsik dalam kategori tinggi, sebanyak 5 siswa (4,72%) yang memiliki faktor intrinsik dalam kategori sedang dan tidak ada yang memiliki kategori rendah.

Sedangkan faktor ekstrinsik yang terdiri dari faktor pelaksanaan kegiatan, Media dan penghargaan diperoleh hasil analisis sebagai berikut;

Tabel 2. Faktor Ekstrinsik

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
Sedang	21	19.81	19.81	Percent
Tinggi	85	80.19	80.19	19.81
Total	106	100.00	100.00	100.00

Berdasarkan tabel di atas diperoleh sebanyak 85 siswa (80,19%) yang memiliki faktor ekstrinsik dalam kategori tinggi, sebanyak 21 siswa (19,81%) yang memiliki faktor ekstrinsik dalam kategori sedang dan tidak ada yang memiliki kategori rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram berikut;

Secara keseluruhan faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik dapat mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan dapat dilihat dalam diagram berikut;

1) Faktor Intrinsik

1. Minat Untuk Berprestasi

a) Sikap kepercayaan diri

Tabel 3. Sikap Kepercayaan diri

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
Tidak	27	25.5	25.5	Percent
Ya	79	74.5	74.5	25.5
Total	106	100.0	100.0	100.0

Berdasarkan tabel di atas, bahwa sebanyak 70 siswa atau 74,5% dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga berdasarkan minat terhadap kegiatan olahraga dan memiliki bakat dalam bidang olahraga. Sedangkan sebanyak 27 siswa atau 25,5% dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bukan berdasarkan minat yang tinggi dalam melakukan kegiatan olahraga namun dengan maksud-maksud yang lain. Sedangkan keinginan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk meningkatkan prestasi olahraga yang dimiliki dapat dilihat dalam tabel berikut;

Tabel 4. Peningkatan prestasi olahraga

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak	1	.9	.9	.9
Ya	105	99.1	99.1	100.0
Total	106	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, bahwa sebanyak 105 siswa atau 99,1% siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk meningkatkan prestasi yang ingin dicapai sesuai dengan bidangnya masing-masing. Yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, mereka ingin berprestasi dalam bola voli, dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket berharap dalam berprestasi dalam bola basket, dan dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola berharap dalam berprestasi dalam sepak bola. Sedangkan yang tidak menginginkan prestasi dalam bidang olahraga sebanyak siswa atau 0,0%.

b) Sikap Disiplin

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang diikuti siswa baik bola voli, bola basket, sepak bola dan lain-lain. Keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut terangkum dalam tabel berikut;

Tabel 5. Keikutsertaan dalam Setiap kegiatan

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak	54	50.9	50.9	50.9
Ya	52	49.1	49.1	100.0
Total	106	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, bahwa yang tidak dapat hadir dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler olahraga setiap jadwal kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 54 siswa atau 50,9% sedangkan yang selalu aktif hadir dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 52 siswa atau 49,1%. Mereka selalu disiplin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang diadakan oleh sekolah mereka.

Sedangkan masalah kedatangan yang tepat waktu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terangkum dalam tabel berikut;

Tabel 6. Tepat waktu dalam mengikuti kegiatan

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak	31	29.2	29.2	29.2
Ya	75	70.8	70.8	100.0
Total	106	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, bahwa sebanyak 75 siswa atau 70,8% dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga selalu hadir tepat waktu. Jika jadwal ekstrakurikuler mulai pukul 14.00 maka siswa sebelum pukul 15.00 sudah datang bahkan banyak siswa yang sore hari akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, mereka tidak pulang ke rumah dahulu. Sedangkan siswa yang tidak dapat tepat waktu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 31 siswa atau 29,2%. Hasil selengkapnya dapat dilihat dalam diagram berikut:

c) Ingin berprestasi

Setiap orang menginginkan dapat berprestasi sesuai dengan bidang yang diikutinya. Hasil penelitian tentang keinginan berprestasi dalam bidang olahraga terangkum dalam tabel berikut;

Tabel 7. Keinginan berprestasi dalam bidang olahraga

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
-------	-----------	---------	---------------	--------------------

Tidak	11	10.4	10.4	10.4
Ya	95	89.6	89.6	100.0
Total	106	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, bahwa sebanyak 95 siswa atau 89,6% mempunyai keinginan berprestasi dalam bidang olahraga. Sedangkan sebanyak 11 siswa atau 10,4% tidak menginginkan berprestasi dalam bidang olahraga walaupun mereka juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang diadakan oleh sekolah. Hasil selengkapnya dapat dilihat dalam diagram berikut;

2. Minat untuk mengisi waktu luang

a) Kegembiraan

Dengan mengikuti suatu kegiatan akan diperoleh rasa kegembiraan atau kesenangan. Karena keinginannya dapat tersalurkan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang ada.

Tabel 8. Memperoleh Kegembiraan

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak	5	4.7	4.7	4.7
Ya	101	95.3	95.3	100.0
Total	106	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, bahwa sebanyak 101 siswa atau 95,3% memperoleh rasa kegembiraan atau kesenangan dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang diadakan oleh sekolah. Karena minat dan bakat yang dimilikinya dapat tersalurkan sesuai dengan bakat yang dimilikinya.

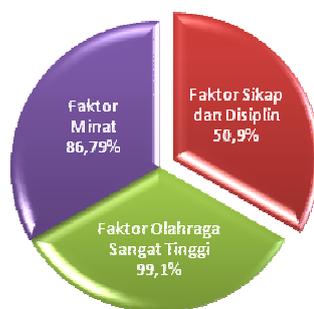
Berdasarkan hasil analisis di atas maka sikap kepercayaan diri siswa SMA Negeri 1 Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga sebesar 86,79%. (Effendi, 2015:123) berpendapat minat adalah kecenderungan yang timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhan atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari bermakna bagi dirinya dan hasil tersebut didasari karena menginginkan mendapatkan tambahan nilai di raport, selain itu mereka juga ingin memberikan contoh pada teman yang lain, sebagai anak mereka juga mempunyai rasa ingin berprestasi seperti apa yang sudah diraih oleh kakak-

kakak kelas mereka dan dengan mengikuti kejuaraan tersebut menjadi sarana penilaian dan evaluasi dan apa yang sudah siswa dapatkan dan latihan.

Untuk keinginan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, mereka mengharapkan memperoleh prestasi yang terbaik seperti yang pernah diraih oleh kakak-kakak kelas, dengan keinginan yang kuat merupakan modal yang sangat besar pengaruhnya untuk memperoleh prestasi yang tinggi. Keinginan yang kuat untuk memperoleh prestasi yang terbaik diikuti dengan selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara rutin dan datang tepat pada waktunya. Dari 150 responden sebanyak 115 siswa yang selalu tepat waktu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah. Sedangkan keinginan untuk berprestasi siswa SMA Negeri 1 Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan dalam kegiatan olahraga sangat tinggi. Sebanyak 99,1% responden memiliki keinginan yang kuat untuk dapat berprestasi dalam kegiatan olahraga.

Dengan memiliki keinginan yang kuat tersebut pihak sekolah tinggal menyalurkan bakat yang dimiliki oleh siswa sesuai dengan keinginannya.

Maka untuk lebih jelasnya dapat digambarkan melalui grafik adalah sebagai berikut:



Gambar Grafik. 4.1 Faktor Minat

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data hasil temuan penelitian dan pembahasan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan, maka dapat disimpulkan bahwa faktor dalam diri siswa lebih tinggi dibandingkan faktor di luar diri siswa. Faktor intrinsik dalam hal ini berkaitan dengan keinginan untuk mengisi waktu luang dan keinginan untuk berprestasi memiliki pengaruh yang

besar terhadap minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga terbukti dari hasil analisis sebesar 90,09% dan 78.77%. Faktor ekstrinsik dalam hal ini berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan, media tentang olahraga, dan penghargaan memiliki pengaruh yang besar terhadap minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga terbukti dari hasil analisis sebesar 74.77%, 81.60%, dan 71.62%.

Berdasarkan simpulan dan implikasi hasil penelitian, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembinaan tentang informasi bahwa minat sangat berperan dalam peningkatan prestasi olahraga.
2. Pelatih harus memperhatikan faktor tertarik, perhatian dan kebutuhan dalam proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena ketiga faktor tersebut memberi sumbangan yang besar terhadap minat siswa di SMA Negeri 1 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
3. Untuk menampung dan membina siswa di SMA Negeri 1 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan yang berbakat maka perlu kiranya setiap sekolah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
4. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu wahana untuk dapat mengeksplorasi minat dan bakat siswa terutama dalam memunculkan sesuatu cabang olahraga tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abdul Rachman. 2018. *Minat dan Motivasi*. Malang : CV. Darma Ilmu.
- Depdikbud. 2014. *Kurikulum Sekolah Lanjutan Tingkat Atas*. Jakarta.
- Dewa Ketut Sukardi. 2014. *Perkembangan Minat*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dewa Ketut Sukardi. 2018, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : PT Bina Aksara.
- Diputra, R. (2015). *Pengaruh Latihan Three Cone Drill, Four Cone Drill, dan Five Cone Drill terhadap Kelincahan (Agility) dan Kecepatan (Speed)*. Jurnal SPORTIF , 1 (1), 41-59.
- Effendi. 2015. *Pengantar Psikologi*. Bandung : Pn Tarsip.
- Hurlock Elizabeth. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga
- H.C. Witherington terjemahan Buchori. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hanief, Y. N. (2015). PENGARUH GAYA MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR LAY UP SHOOT BOLA BASKET DITINJAU DARIKOORDINASI MATA-TANGAN. EFEKTOR (E), 2(2). <https://doi.org/10.29407/e.v2i2.69>
- Hanief, Y. N., Puspodari, P., & Sugito, S. (2017). *Profile of physical condition of Taekwondo Junior Athletes Puslatkot (Training centre) Kediri city year 2016 to compete in 2017 east java regional Competition. International Journal of Physiology, Nutrition and Physical Education*, 2(2), 262–265.
- Khuddus, L. A. (2017). *Gangguan Perilaku Makan dan Tingkat Kecukupan Energi Protein Terhadap Kebugaran Jasmani Pemain Sepak Bola IKOR FIK UNESA*. Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran, 3(1), 44–54.
- Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi. 2018. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES.
- M. Dalyono. 2016, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- M. Sajoto. 2018, *Peningkatan dan pembinaan Kekuatan dan Kondisi Fisik dalam Olahraga*, Semarang : Dahara Prize.
- Pratama, B. A. (2015). *Kontribusi Kecepatan dan Kelentukan Terhadap Hasil Menggiring Bola*. Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran, 1(1), 74–80.
- Rifai, S. (2003). *Buku Jurnal Sepakbola*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2016. *Prosedur Penelitian Survei Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rinieka Cipta.
- Sucipto dkk, 2000. *Sepak Bola*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Sumadi Suryabrata. 2012. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- Sadik, S. (2016). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Dribble Bola Dalam Permainan Sepak Bola Dengan Metode Student Teams Achievement Division Pada Siswa Kelas IV Dan V SDN Blumbungan 1 Pamekasan Tahun Ajaran 2015-2016*. Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran, 2(1), 87–92.
- Sergey, L., Anatoly, A., Boris, B., Svyatoslav, K., & Victoria, K. (2017). *Influence of training loadings on the state program of children's and youth sports schools in Ukraine on psycho-physiological indicators of 10-12-year-old football players*. Journal of Physical Education and Sport, 2583-2587.
- Sutrisno Hadi. 2017. *Statistik II*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Tri Wahyudi. 2016. *Minat dan Motivasi siswa kelas 1 SMA Muhammadiyah2 Cepu Kabupaten Blora Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Bolavoli Tahun 2006* (Skripsi). Semarang : PJKR. FIK. UNNES.